

PEMBELAJARAN JARAK JAUH Tak Hilangkan Aktivitas di Sekolah

JAKARTA (KR) - Rencana pemberlakuan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara permanen, bukan berarti tidak akan ada aktivitas di sekolah lagi. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan (Kalitbang) Kemendikbud Totok Suprayitno dan Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud, Iwan Syahril, dalam bincang sore yang diadakan lewat aplikasi Zoom, Senin petang (6/7/), menyebutkan, pemaknaan tentang PJJ permanen ini seolah-olah PJJnya permanen, full dalam artian seluruhnya online *learning*.

"Itu yang perlu diklarifikasi," ujar Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud, Iwan Syahril, seraya menyebutkan, permanen adalah penggunaan teknologi yang diterapkan selama pelaksanaan PJJ. Bukan sistem online seperti yang diberlakukan selama pandemik Covid-19 berlangsung.

Oleh karena itu, Iwan meminta agar para guru melakukan asesmen atau penilaian kepada para murid sebelum kurikulum berlangsung.

Sedangkan Kalitbang Kemendikbud Totok Suprayitno meminta agar para guru melakukan asesmen atau penilaian kepada para murid sebelum kurikulum berlangsung. Nanti ketika masuk, ada gap (jarak kemampuan murid) yang melebar, maka guru harus mengidentifikasi mana anak yang tertinggal, itu yang mendapat prioritas pertama untuk ditolong.

Pasalnya, ketika anak belajar dari rumah dalam waktu yang cukup lama, kemudian suatu saat akan ke sekolah, akan terlihat perbedaan pemahaman, sehingga diperlukan asesmen. Salah satu contoh negara yang menerapkan hal tersebut adalah Pakistan.

"Ketika di rumah itu sangat bervariasi cara belajarnya, ketika bersama-sama lagi dalam satu kelas, variasi kemampuan anak itu berbeda-beda, yang paling rentan di sini adalah anak-anak yang secara sosial ekonomi itu tertinggal, keluarga yang secara ekonomi kekurangan," kata Totok.

Salah satu langkah untuk mengurangi gap antar anak adalah dengan memberikan modul yang saat ini telah dibentuk. Hal itu dilakukan agar anak didik yang terhambat teknologi dapat memahami langkah pembelajaran apa yang akan diterapkan ketika tahun ajaran baru berlangsung.

Kemendikbud memastikan, rencana pemberlakuan Pembelajaran Jarak Jauh secara permanen, bukan berarti tidak akan ada aktivitas di sekolah lagi. Ia berharap, penggunaan teknologi seperti yang saat ini dilakukan tidak hanya dipakai di masa pandemik virus Korona. **(Ati)-a**

PESERTA UTBK SBMPTN 94% HADIR

Dibantah, Terjadi Kebocoran Soal

JAKARTA (KR) - Pelaksanaan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) untuk jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) hingga Selasa (7/7) berlangsung lancar. Kehadiran peserta mencapai 94 persen.

Selain itu, seluruh proses seleksi UTBK jalur SBMPTN dilakukan secara profesional. "Jangan percaya surat sakti (katebelece) itu hoaks dan isu tentang itu, jangan percaya. Seluruh proses seleksi dilakukan secara transparan dan profesional. Jadi jangan ada yang percaya kalau ada yang menawari, kalau tidak mau teripu. Tidak ada jual beli kursi pada seleksi UTBK SBMPTN," tegas Pelaksana Tugas (PIT) Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nizam, saat melau-

kukan peninjauan lokasi UTBK 2020 di kampus Universitas Indonesia (UI) Depok, kemarin.

Peninjauan tersebut dilakukan bersama Prof Dr Budi Prasetyo Widyobroto, Ketua Pelaksana Eksekutif LTMPPT didampingi Ketua Pusat UTBK UI/Wakil Rektor UI Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Prof Dr rer.nat Rosari Saleh, Senin petang (6/7) di Gedung Rumpun Ilmu Kesehatan UI Depok.

"Sedangkan untuk mengantisipasi joki, panitia mengecek setiap

peserta satu persatu. Satu kelas 30 peserta dilihat lebih teliti. Dengan dua sesi dan jumlah terbatas, diyakini joki sangat sulit masuk," ujar Nizam.

PIT Dirjen Pendidikan Tinggi (Dikti) Kemendikbud Nizam bersyukur karena pelaksanaan UTBK tahap pertama berjalan lancar. Guru Besar UGM ini lantas memberikan sejumlah masukan bagi peserta yang belum menjalani ujian. Pertama, antara lain, peserta harus menjaga kesehatan. Selain itu, juga harus mengikuti secara sungguh-sungguh protokol kesehatan yang ditetapkan panitia.

Di tengah pandemi Covid-19, pihaknya berkomitmen untuk tetap memberikan pelayanan bagi calon

mahasiswa, karena tidak bisa dia-baikan hak mereka untuk menempuh atau masuk perguruan tinggi. Tentu dengan mengutamakan kesehatan para peserta serta panitia maupun pengantar. Setiap pusat panitia pelaksana UTBK juga telah berkoordinasi dengan Gugus Tugas Covid-19 agar tes dapat berjalan lancar sesuai protokol kesehatan. Tingkat kehadiran peserta ujian mencapai di atas 94 persen.

Tentang isu adanya soal bocor, penyelenggara membantah. Pihaknya meyakini, meski ujian dilakukan per sesi, namun kerahasiaan soal tetap terjaga. Pihak penyelenggara sudah mempunyai strategi dan semua sudah diperhitungkan. **(Ati)-a**

UTBK di UGM, Peserta Bawa Surat Sehat



KR-Riyana Ekawati

Prof Dr Panut Mulyono

Panut mengungkapkan, mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, begitu ruangan yang digunakan peserta UTBK selesai, langsung dilakukan pembersihan. Peserta ujian juga membawa surat sehat, meski tidak harus rapid test. Bahkan untuk memastikan kondisi peserta se-

belum masuk ruangan peserta dilakukan pengecekan suhu oleh petugas. Bagi yang suhunya tinggi yaitu di atas 38 derajat langsung diperiksa dokter.

Ia sangat bersyukur, karena pelaksanaan UTBK di UGM berlangsung lancar dan tak ada masalah. **(Ria)-a**

Wisuda Virtual MA Mafaza

BANTUL (KR)- Madrasah Aliyah (MA) Mafaza Banguntapan mewisuda 30 siswa kelas XII, Senin (6/7). Wisuda dilakukan secara virtual menggunakan aplikasi zoom oleh Kepala Madrasah Muhammad Rifa'i MHum. Usai wisuda, secara resmi para purnasiswa yang berasal dari berbagai daerah itu diserahkan kembali kepada orangtua siswa yang diwakili Arif Basuki ST MT.

Prosesi wisuda dilaksanakan dengan pengalungan samir oleh Kepala Madrasah kepada perwakilan siswa Muhammad Iqbal Ansari Aritonang. Selanjutnya, di rumahnya masing-masing para orangtua wisudawan melakukan pengalungan samir kepada anaknya.

Muhammad Rifa'i mengatakan walau tidak bisa bertemu secara tatap muka dengan para wisudawan, namun ia memuji kedisiplinan mereka selama menjalani kegiatan belajar-mengajar secara *online*. Pandemi Covid-19 tidak memungkinkan madrasah melaksanakan kegiatan wisuda secara langsung.

Ketua Yayasan Ibu Noor Liesnani Pamela pada kesempatan itu menyampaikan terima kasih atas kepercayaan para orangtua menyekolahkan anaknya di MA Mafaza. Ia berharap ilmu yang diterimanya selama 3 tahun belajar bermanfaat bagi masa depannya.

Dinyatakan sebagai lulusan terbaik akademik sekaligus tahfidz terbaik putri, Hanan Aminah Fauzia, putri Bapak Arif Basuki ST MT. Tahfidz terbaik putra diraih Muhammad Iqbal Ansari Aritonang, putra Bapak Syaiful Anwar Aritonang. Sedang Tri Rizka Muftiyani dinyatakan sebagai Qiroatul Kutub terbaik. **(No)-a**

KINERJA IJK DIY MASIH BAIK

Debitur Mulai Kesulitan Bayar Angsuran Pinjaman

YOGYA (KR) - Kondisi kinerja Industri Jasa Keuangan (IJK) baik perbankan maupun nonperbankan di wilayah DIY secara umum tetap bertumbuh baik itu aset, Dana Pihak Ketiga (DPK) maupun kredit pada posisi Mei 2020. Namun para debitur sudah mulai merasakan kesulitan mengangsur, sehingga meningkatkan rasio Non Performing Loan (NPL) dan Loan Deposit Ratio (LDR) pun mengalami tekanan yang sangat rendah dibanding rata-rata nasional yang mencapai persen.

Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY Parjiman yang akrab disapa Jimmy mengatakan, kinerja perbankan di wilayah DIY baik Bank Umum dan BPR(S) bertumbuh positif pada Mei 2020, namun mengalami penurunan dibandingkan April 2020 (yoy). Kinerja perbankan di DIY yang masih membaik tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan aset sebesar 4,84 persen, Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 5,60 persen

dan kredit sebesar 3,02 persen pada Mei 2020 (yoy).

"LDR 64,78 persen relatif stabil, mengalami penurunan apabila dibandingkan April 2020 sebesar 65,50 persen. Rasio NPL cenderung meningkat yang menunjukkan adanya penurunan kualitas kredit yakni dari sebesar 3,34 persen pada April 2020 ke 3,42 persen pada Mei 2020," ujar Jimmy di kantornya, Selasa (7/7). Jimmy menjelaskan, OJK

telah berkoordinasi dengan pihak perbankan, kredit-kredit yang besar di perbankan masuk ke pusat alias tidak masuk pembiayaan di DIY. Selanjutnya kinerja Industri Keuangan Non Bank (IKNB) di DIY untuk perusahaan pembiayaan di wilayah DIY menyalurkan pembiayaan Rp 4.459 miliar pada April 2020 atau turun 0,37 persen (yoy), namun lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada Maret 2020 yakni sebesar 3,23 persen (yoy). Rasio Non Performing Financing (NPF) mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan adanya penurunan kualitas pembiayaan yakni dari 2,04 persen menjadi 3,74 persen.

"Sebesar Rp 3.545 miliar atau 79,50 persen dari total pembiayaan disalurkan untuk jenis pembiayaan multiguna, 12,49 persen pembiayaan investasi, 4,59 persen pembiayaan jual beli de-

ngan prinsip syariah, 3,02 persen pembiayaan modal kerja dan sisanya untuk jenis kegiatan lainnya," jelasnya.

Jimmy menambahkan, total jumlah penyelenggara fintech peer to peer (p2p) lending terdaftar dan berizin adalah sebanyak 161 perusahaan di DIY, dari total tersebut terdapat 25 perusahaan yang telah mendapatkan izin usaha dari OJK per Maret 2020. Terdapat satu perusahaan fintech p2p lending dengan status terdaftar di wilayah DIY.

"Penyaluran pinjaman mengalami penurunan secara bulanan di wilayah DIY sampai dengan April 2020 yang merupakan akumulasi penyaluran pinjaman kepada borrower mencapai Rp1.169 miliar. Dengan jumlah rekening borrower sebanyak 319.566 rekening dan jumlah rekening lender sebanyak 10.893 rekening," jelasnya. **(Ira)-a**

PT DATASCRIP GELAR WEBINAR Edukasi untuk Industri Kreatif

JAKARTA (KR) - Mendukung industri kreatif di Indonesia, PT Datascrip sebagai authorized distributor Acer di Indonesia berbagi pengetahuan melalui webinar dengan tema 'Build Your Creativity with ConceptD', Webinar yang dihadiri para pekerja kreatif, desainer profesional, serta pelajar dan mahasiswa dari berbagai daerah di tanah air ini menghadirkan pembicara Adrian Gofar, Creative Director The Loud Minority Singapore yang berbagai ilmu dan pengalamannya di bidang desain grafis dan Dimas Setyo, Pre Sales Manager PT Acer Indonesia yang berbagi informasi tentang teknologi ConceptD dari Acer dalam mendukung para kreator di Indonesia.

"Dengan webinar ini kami ingin memberikan edukasi dan pengetahuan yang lebih luas kepada para pekerja di industri kreatif, seniman ataupun kreator konten di Indonesia, tentang bagaimana cara mereka dapat menguangkan ide-ide kreatifnya secara maksimal dan dapat terus berkembang melalui karya-karyanya," ujar Liana Setiawan, Business Unit Director PT Datascrip di Jakarta, Selasa (7/7).

Menurutnya, saat ini industri kreatif terus tumbuh seiring dengan perkembangan teknologi dan gaya hidup. "Berbagai industri kreatif seperti industri media, industri perfilman, industri foto dan videografi, konsultan komunikasi dan industri kreatif lainnya berlomba-lomba menghasilkan sesuatu yang kreatif agar dapat menarik konsumen yang dituju," ujar Liana. **(Rsv)-a**

EKONOMI

Alana dan Neo Malioboro Sudah Buka



KR-Istimewa

Bernadetha Andri, Nonie dan Nindy saat bersilaturahmi di KR.

YOGYA (KR) - Rombongan dari Hotel Alana Malioboro dan Cluster Neo Malioboro sudah mulai dibuka Juni kemarin. Pembukaan kembali ini disertai dengan penerapan protokol kesehatan pada masa kenormalan baru.

Hal tersebut diungkapkan Bernadetha Andri dari Cluster DOS Neo, Nonie dari Alana Malioboro dan Nindy PR Cluster Neo Malioboro saat bersilaturahmi ke Redaksi *Kedaulatan Rakyat* di Jalan Margo Utomo 40-46 Yogyakarta, Selasa (7/7). Kedatangan ketiga perwakilan hotel tersebut untuk memaparkan berbagai kesiapan Hotel Alana Malioboro dan Neo Malioboro yang sudah buka kembali di tengah pandemik Covid-19.

Perwakilan hotel juga mengungkapkan bahwa Hotel Alana Malioboro dan Neo Malioboro sudah mendapatkan sertifikat *save travel* dari WTTC. Dengan demikian, hotel cukup aman untuk dikunjungi wisatawan. **(Has)-a**

Cadangan Devisa RI Meningkat

JAKARTA (KR) - Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Juni 2020 sebesar 131,7 miliar dolar AS. Angka ini meningkat dibandingkan dengan posisi akhir Mei 2020 sebesar 130,5 miliar dolar AS.

"Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 8,4 bulan impor atau 8,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor," ungkap Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Onny Widjanarko di Jakarta, Selasa (7/7).

Menurutnya, cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Peningkatan cadangan devisa pada Juni 2020 terutama dipengaruhi oleh penerbitan sukuk global pemerintah. "BI memandang cadangan devisa tetap memadai, didukung oleh stabilitas dan prospek ekonomi yang terjaga, seiring dengan berbagai respons kebijakan dalam mendorong pemulihan ekonomi. Peningkatan cadangan devisa pada Juni 2020 terutama dipengaruhi oleh penerbitan sukuk global pemerintah," tegasnya. **(Lmg)-a**